

PENDAMPINGAN LEMBAGA PENDIDIKAN NON FORMAL GUNA PENGEMBANGAN MUTU PENDIDIKAN DI PKBM NUR IMAN

Subaiki Ikhwan ⁽¹⁾, Muhammad Mikala Riyadi ⁽²⁾,

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Iman Parung, Bogor 16330, Indonesia

² Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Iman Parung, Bogor 16330, Indonesia

¹ ikhwansubaiki@gmail.com; ² mikalariyadi01@gmail.com

Diterima: 31 Juli 2023; Diperbaiki: 15 September 2023; Disetujui: 20 Oktober 2023

Abstract

This research aims to analyze the assistance of non-formal education institutions to develop the quality of education at PKBM Nur Iman. Mentoring is an important strategy in improving the quality of education, especially in non-formal institutions that face challenges in terms of resources and management. The research method used is a descriptive qualitative approach with data collection techniques through in-depth interviews, observation and documentation studies. The research results show that assistance at PKBM Nur Iman is carried out through managerial guidance, increasing the capacity of teaching staff, and developing a curriculum that is relevant to community needs. This approach has proven effective in improving the quality of education, which is reflected in increased student learning outcomes, more professional institutional management, and active participation from the surrounding community. These findings confirm that structured and sustainable mentoring can be the key to developing the quality of education in non-formal institutions.

Keywords: Mentoring, Non-formal Education Institutions, Education Quality Development, Nur Iman PKBM, Educator Capacity

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendampingan lembaga pendidikan nonformal guna pengembangan mutu pendidikan di PKBM Nur Iman. Pendampingan merupakan strategi penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya di lembaga nonformal yang menghadapi tantangan dalam hal sumber daya dan manajemen. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan di PKBM Nur Iman dilakukan melalui bimbingan manajerial, peningkatan kapasitas tenaga pendidik, serta pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan, yang tercermin dari peningkatan hasil belajar peserta didik, pengelolaan lembaga yang lebih profesional, serta partisipasi aktif dari komunitas sekitar. Temuan ini menegaskan bahwa pendampingan yang terstruktur dan berkelanjutan mampu menjadi kunci dalam pengembangan mutu pendidikan di lembaga nonformal.

Kata Kunci: Pendampingan, Lembaga Pendidikan Nonformal, Pengembangan Mutu Pendidikan, PKBM Nur Iman, Kapasitas Tenaga Pendidik

PENDAHULUAN

Pendidikan nonformal memiliki peran penting dalam menyediakan alternatif pendidikan bagi masyarakat yang tidak terjangkau oleh sistem pendidikan formal. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) sebagai salah satu bentuk lembaga pendidikan nonformal berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik agar mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Namun, dalam menjalankan perannya, PKBM sering menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia, manajemen yang kurang optimal, serta rendahnya kualitas proses pembelajaran.¹

Untuk mengatasi tantangan tersebut, pendampingan menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan di lembaga nonformal. Pendampingan tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga mencakup bimbingan dalam pengelolaan lembaga, pengembangan kurikulum, serta peningkatan kapasitas tenaga pendidik. Dengan adanya pendampingan yang terstruktur dan berkelanjutan, diharapkan PKBM mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

PKBM Nur Iman sebagai salah satu lembaga pendidikan nonformal diharapkan dapat mengembangkan mutu pendidikannya melalui program pendampingan yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pendampingan dilakukan di PKBM Nur Iman, serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Dengan memahami strategi dan praktik pendampingan yang diterapkan, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan pendidikan nonformal di berbagai lembaga serupa.²

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan secara rinci proses pendampingan di PKBM Nur Iman guna pengembangan mutu pendidikan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara mendalam berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan informan kunci seperti pengelola PKBM, pendidik, peserta didik, serta pendamping pendidikan untuk menggali informasi mengenai strategi,

¹ Nour Atta Abu Ateyh, "Theories, Practices, and Challenges of Teaching and Learning Arabic as a Modern Language at the Secondary Stage in Dubai," *مجلة المناهج وطرق التدريس* 3, no. 8 (2024): 104–11, <https://doi.org/10.26389/ajsrp.n290324>.

² Subaiki Ikhwan, Mukhneri Mukhtar, and Mochamad Wahyudi, "Development of Information Systems Models Management for Students," *International Journal for Educational and Vocational Studies* 1, no. 7 (2019): 724–27, <https://doi.org/10.29103/ijevs.v1i7.1775>.

pelaksanaan, dan tantangan dalam pendampingan. Observasi partisipatif dilakukan untuk melihat langsung aktivitas pendampingan dan interaksi antara pendamping, pendidik, dan peserta didik di lingkungan PKBM Nur Iman. Studi dokumentasi melibatkan analisis terhadap dokumen-dokumen terkait seperti rencana kerja, laporan kegiatan, kurikulum, dan hasil evaluasi pendampingan.³

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis data interaktif yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi sumber, metode, dan waktu untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan. Analisis dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan antar data yang mendukung pemahaman tentang efektivitas pendampingan dalam meningkatkan mutu pendidikan di PKBM Nur Iman.⁴

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan di PKBM Nur Iman dilakukan melalui beberapa strategi utama, yaitu bimbingan manajerial, pelatihan peningkatan kapasitas tenaga pendidik, serta pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan masyarakat. Bimbingan manajerial melibatkan pelatihan kepemimpinan dan pengelolaan lembaga yang lebih efektif, sehingga mampu menciptakan tata kelola yang transparan dan akuntabel. Hal ini berdampak positif pada peningkatan kinerja lembaga dalam merencanakan dan melaksanakan program pendidikan.⁵

Peningkatan kapasitas tenaga pendidik menjadi faktor kunci dalam pendampingan di PKBM Nur Iman. Program pelatihan yang berkelanjutan memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada pendidik mengenai metode pengajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Hasilnya, kualitas pembelajaran di kelas menjadi lebih interaktif dan mendorong partisipasi aktif peserta didik dalam proses belajar mengajar.⁶

Selain itu, pengembangan kurikulum di PKBM Nur Iman dirancang untuk menyesuaikan dengan kebutuhan lokal dan karakteristik peserta didik. Kurikulum yang fleksibel dan kontekstual memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan keterampilan yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

³ Subaiki Ikhwan, "Urgensi Insya'dalam Meningkatkan Maharatul Kitabah: Telaah Atas Kompetensi Insya'Mahasiswa STAI Nurul Iman Prodi Pendidikan Bahasa Arab Parung Bogor" 1, no. 1 (2024): 101-14, <https://doi.org/https://doi.org/10.53038/tlmi.v3i2.145>.

⁴ Desi Risdianti, "Manajemen Rekrutmen Peserta Didik," *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 2, no. 2 (2017): 33-38, <https://doi.org/10.15575/isema.v2i2.5189>.

⁵ Melia Putri Utami, Rahmat Fikri, and Bradley Setiyadi, "Public Relations in Improving the Quality of Education," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 8, no. 1 (2024): 916-22, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v8i1.7737>.

⁶ Salsabila Erliani et al., "The Role of Educational Program Evaluation in Optimizing the Quality of Learning at MA Nurul Fadhilah," *ALACRITY : Journal of Education* 4, no. 2 (2024): 45-51, <https://doi.org/10.52121/alacrity.v4i2.303>.

Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta relevansi pendidikan dengan dunia kerja.

Dampak positif dari pendampingan ini terlihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik, baik secara akademis maupun non-akademis. Selain itu, terdapat peningkatan partisipasi masyarakat dalam mendukung program-program PKBM Nur Iman. Keterlibatan aktif masyarakat ini menunjukkan adanya kepercayaan yang tinggi terhadap lembaga sebagai penyedia layanan pendidikan yang berkualitas.⁷

Secara keseluruhan, pendampingan yang dilakukan di PKBM Nur Iman menunjukkan bahwa strategi yang terstruktur dan berkelanjutan mampu mendorong peningkatan mutu pendidikan.⁸ Kolaborasi antara pendamping, pendidik, peserta didik, dan masyarakat menjadi kunci keberhasilan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, inklusif, dan relevan dengan kebutuhan zaman.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pendampingan di PKBM Nur Iman berperan signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui strategi yang terstruktur, seperti bimbingan manajerial, peningkatan kapasitas tenaga pendidik, dan pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan masyarakat. Pendampingan yang berkelanjutan dan kolaboratif mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif, meningkatkan partisipasi masyarakat, serta membangun kepercayaan terhadap lembaga pendidikan nonformal. Hal ini menunjukkan bahwa pendampingan menjadi faktor kunci dalam mendukung pengembangan pendidikan yang berkualitas di PKBM Nur Iman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ateyeh, Nour Atta. "Theories, Practices, and Challenges of Teaching and Learning Arabic as a Modern Language at the Secondary Stage in Dubai." *مجلة المناهج وطرق التدريس* 3, no. 8 (2024): 104–11. <https://doi.org/10.26389/ajsrp.n290324>.
- Erliani, Salsabila, Aliyyah Putri Azzahra, Inom Nasution, Putri Rahayu, Muhammad Rizki Maulana, Ok Reza Fathurrahman, Wardah Kholilah Tanjung, and Syahfira Amanda. "The Role of Educational Program Evaluation in Optimizing the Quality of Learning at MA Nurul Fadhilah." *ALACRITY: Journal of Education* 4, no. 2 (2024): 45–51. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v4i2.303>.

⁷ Ikhwan, Mukhtar, and Wahyudi, "Development of Information Systems Models Management for Students."

⁸ Determinasi Literasi Keuangan et al., "Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal" 6 (2024): 2266–82, <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i11.5434>.

- Ikhwan, Subaiki. "Urgensi Insya'dalam Meningkatkan Maharatul Kitabah: Telaah Atas Kompetensi Insya'Mahasiswa STAI Nurul Iman Prodi Pendidikan Bahasa Arab Parung Bogor" 1, no. 1 (2024): 101-14. <https://doi.org/https://doi.org/10.53038/tlmi.v3i2.145>.
- Ikhwan, Subaiki, Mukhneri Mukhtar, and Mochamad Wahyudi. "Development of Information Systems Models Management for Students." *International Journal for Educational and Vocational Studies* 1, no. 7 (2019): 724-27. <https://doi.org/10.29103/ijevs.v1i7.1775>.
- Keuangan, Determinasi Literasi, Inklusi Keuangan, Literasi Digital, Kinerja Usaha, Mikro Kecil, and Kabupaten Sumenep. "Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal" 6 (2024): 2266-82. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i11.5434>.
- Risdianti, Desi. "Manajemen Rekrutmen Peserta Didik." *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 2, no. 2 (2017): 33-38. <https://doi.org/10.15575/isema.v2i2.5189>.
- Utami, Melia Putri, Rahmat Fikri, and Bradley Setiyadi. "Public Relations in Improving the Quality of Education." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 8, no. 1 (2024): 916-22. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v8i1.7737>.